BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan 40 sampel UKM yang ada di Yogyakarta dan dibantu dengan *software* smartPLS 3.0 untuk pengolahan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Integrasi internal (II) tidak berpengaruh positif terhadap inovasi produk (IP)

   II memiliki kecenderungan untuk lebih berfokus pada sumberdaya internal, sehingga memungkinkan adanya dampak negatif seperti kurangnya kemapuan dalam menggali serta mendapatkan informasi dan mengidentifikasi bisnis baru guna mewujudkan suatu inovasi.

2. Integrasi eksternal (IE) tidak berpengaruh positif terhadap inovasi produk (IP)

   IE dikenal lebih efektif dalam hal pengiriman, fleksibilitas, dan R&D. UKM yang notabene bisnis skala kecil cenderung lemah dalam beberapa hal tersebut. Kerjasama antara UKM dengan pemasok dan pelanggan belum bisa terjalin secara efektif. Selain itu, dari segi R&D, UKM yang biasanya bergerak pada industri kreatif akan cenderung mempertahankan ciri khasnya dan akan lebih mempertimbangkan apabila ingin melakukan inovasi.

3. *Balanced* II *and* IE (BI) tidak berpengaruh positif terhadap inovasi produk (IP)

   Implementasi II dan IE yang seimbang tidak mampu untuk memudahkan inovasi produk karena keseimbangan tidak selalu memungkinkan perusahaan untuk

menghubungkan sumberdaya yang berbeda untuk menemukan produk baru secara bersama-sama.

4. *Complementary* II *and* IE (CI) berpengaruh positif terhadap inovasi produk (IP).

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Setiap penelitian pasti memiliki kendala dan keterbatasan masing-masing, tidak terkecuali dengan penelitian ini. Keterbatasan tersebut diantaranya sedikitnya jumlah sampel yang digunakan sebagai objek penelitian sehingga membuat hasil penelitian kurang signifikan. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada UKM yang kebanyakan dari mereka belum terlalu memahami dan menerapkan manajemen rantai pasokan. Sehingga data yang diperoleh kurang mewakili teori yang dipaparkan. Penelitian ini dikonsepkan untuk menggabungkan integrasi pemasok dan pelanggan dan mengabaikan perbedaannya. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menginvestigasi pengaruh kinerja integrasi pemasok dan pelanggan secara terpisah daripada mengujinya secara keseluruhan melalui integrasi eksternal, untuk mendapatkan pandangan mengenai integrasi internal, pemasok, dan pelanggan yang bisa diimplementasikan bersama agar mencapai inovasi produk yang efektif.